

Analisis Penclapatan Dan Peranan Kehutanan Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa
(Studi Kasus di Desa Kalimati Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan)

Dadat Supriadi
9174/II-4/210/97

Intisari

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalimati yang merupakan interface area dari kawasan hutan negara yang termasuk RPH Sumur Kondang, BKPH Waled KPH Kuningan, Perum Perhutani Unit III Jawa Barat, pada bulan Januari 1999. Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui masalah yang berhubungan dengan pendapatan masyarakat sekitar hutan berkaitan dengan kemiskinan, dan peran serta kehutanan dalam menyumbang perekonomian masyarakat desa. Metoda dasar yang digunakan adalah metoda deskriptif. Pengambilan sample dilakukan secara random. jumlah pesanggem yang dijadikan sample adalah 50 % dari jumlah pesanggem yang ada di desa Kalimati. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif berkenaan dengan kebijakan proses perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan hutan, sedangkan analisa kuantitatif berkenaan dengan pendapatan petani pesanggern, kesempatan kerja, tingkat kemiskinan dan distribusi pendapatan (Koefisien Gini).

Hasil analisis rnenunjukkan bahwa peranan kehutanan dengan pemherian andil pada pola Management regime dapat menurunkan ketirnpangan distribusi pendapatan serta rmemperbaiki tingkat kemiskinan masyarakat sekitar hutan. Pola *Management regime* dapat memberikan solusi untuk melibatkan masyarakat sekitar hutan dalam pengelolaan hutan yang bersifat cooperative, tetapi perlu se\ektif terhadap petugas pelaksana lapangan, dan sistem pendampingan.



**The Analysis of Villagers Income and Forestry Role on the Prosperity
(A Case Study in Kalimati Village, sub District Jalaksana, Kabupaten Regency)**

Dadat Supriadi
9174/II-4/210/97

Abstract

This research was conducted in Januari 1999 at Kalimati village, an interface area, wiht in Sumur kondang Forest Resort, Walled Forest Range, Kuningan Forest District, West Java. The objective of the research is : to detennine the problems related with the villagers income and poverty and to identify the role of forestry to support the prosperity of the villagers. Descriptive method is used as a basic method. Fifty percent of the pesanggem (forest farmer) are chosen randomly as sample respondens. Then the data ware analyzed using qualitative analysis (Planning process and forest management practices) and quantitative analysis (forest farmer income, emplyment opportunity, poverty and income distribution).

The result shows that forest management using management regimes system has its role to reduce the unbalance of income distribution and improve the prosperity of the forest villagers, however the field managers and consultative system should be chosen selectively.

